

**FENOMENA *WORK FROM ANYWHERE* GENERASI Z  
SEBAGAI BENTUK KEBEBASAN BEREKSPRESI  
DALAM FOTOGRAFI *HIGH FASHION EDITORIAL***



**SKRIPSI**

**Firman Hidayat**

**2211269031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI, FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**FENOMENA *WORK FROM ANYWHERE* GENERASI Z SEBAGAI BENTUK  
KEBEBASAN BEREKSPRESI DALAM FOTOGRAFI *HIGH FASHION EDITORIAL***  
diajukan oleh **Firman Hidayat**, NIM 2211269031, Program Studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni  
Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91271), telah  
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 19 Mei 2026 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



Dr. Sn. Muhammad Fajar Apriyanto, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK 6761754655130072

Pembimbing II/Anggota



Yohanes Baptista Baud Priambodo, M.Sn.  
NUPTK 1861767668130312

Cognate/Anggota



Kusriadi, S.Sos., M.Sn.  
NUPTK 3063756657230083

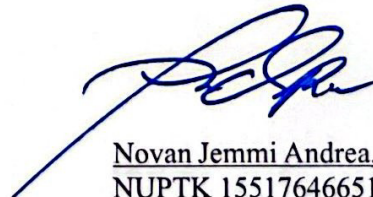
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.  
NUPTK 7535745646130092

Koordinator Program Studi  
S-1 Fotografi



Novan Jemmi Andrea, M.Sn.  
NUPTK 1551764665130233

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Firman Hidayat

Nomor Induk Mahasiswa : 2211269031

Program Studi : Fotografi

Judul Skripsi : Fenomena *Work From Anywhere* Generasi Z Sebagai Bentuk Kebebasan Berekspresi Dalam Fotografi *High Fashion* Editorial

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 6 Mei 2026

Yang menyatakan,



Firman Hidayat

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*Kepada akar yang tak pernah meminta dikenal  
namun selalu menjadi penopang dikala riuhnya angin selatan*

*Bapak dan Ibu*

*Aku tak tahu telah menjadi apa dimata kalian,  
sudah cukup menjadi alasan untuk tersenyum, atau anak kecil yang masih terus  
belajar dan bertumbuh*

*Di antara banyak hal yang belum berhasil ku raih,  
selalu ada keinginan yang tak pernah benar-benar usai*

*Menjadi kabar baik bagi hari-hari kalian, menjadi jeda bagi lelah yang tak pernah  
diceritakan, dan menjadi sesuatu yang layak untuk dibanggakan*

*Jika halaman ini sampai pada akhirnya, itu karena ada doa yang lebih dahulu  
berjalan daripada sebuah langkah*

*Sebagaimana segala yang tumbuh akan kembali kepada akar,  
dengan ini ku persembahkan*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi penciptaan karya fotografi berjudul “Fenomena Work From Anywhere Generasi Z Sebagai Bentuk Kebebasan Berekspresi dalam Fotografi High Fashion Editorial” dapat diselesaikan. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung proses penciptaan karya dan penyusunan skripsi ini:

1. Allah SWT atas kesehatan, kelancaran, dan kekuatan selama proses penciptaan karya dan penyusunan skripsi.
2. Kedua orang tua, Bapak Sukardi dan Ibu Elfia, atas doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang diberikan selama proses studi.
3. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
5. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Fotografi.
6. Kusriani, S.Sos., M.Sn., selaku Dosen Penguji Ahli.
7. Dr. Sn. Fajar Apriyanto, selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
8. Yohanes Baptista Baud Priambodo, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II atas pendampingan dan masukan selama proses penciptaan karya.
9. Arti Wulandari, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
10. Seluruh dosen Program Studi Fotografi atas ilmu dan pengalaman yang diberikan selama perkuliahan.

11. Juraiz Taftazani, S.Sn., Rio Alvarez, dan Dian Asri Syahida Amira yang telah berpartisipasi sebagai model.
12. Tim produksi: Valencia (*photo assistant*), Bintang Zaki Mubarak (*lighting assistant*), Kurniawan Bentar Samoa Halang (*stylist*), Zahra Mufthi H. T. (*styling assistant*), Beverly Keith Tamarol (*hair stylist*), Cantik Gemilang Kasih Purba (*makeup artist*), serta Annindya Galih dan Ilma Nur Muhammad atas bantuan selama proses produksi karya.
13. Cantika Azzahra Halimu Arief, yang perhatian dan dorongannya pada salah satu fase penting dalam perjalanan ini akan selalu dikenang hingga skripsi penciptaan karya dapat terselesaikan.
14. Teman-teman Fotokata dan mahasiswa/i Program Studi S-1 Fotografi Angkatan 2022 atas kebersamaan dan dukungan selama masa perkuliahan.

Skripsi penciptaan karya fotografi ini masih memiliki keterbatasan dalam proses penulisan maupun penciptaan karya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan di masa mendatang. Skripsi penciptaan karya ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi bagi pengembangan fotografi editorial dan penciptaan seni fotografi berbasis fenomena sosial dan budaya.

Yogyakarta, 7 Mei 2026

Firman Hidayat

## DAFTAR ISI

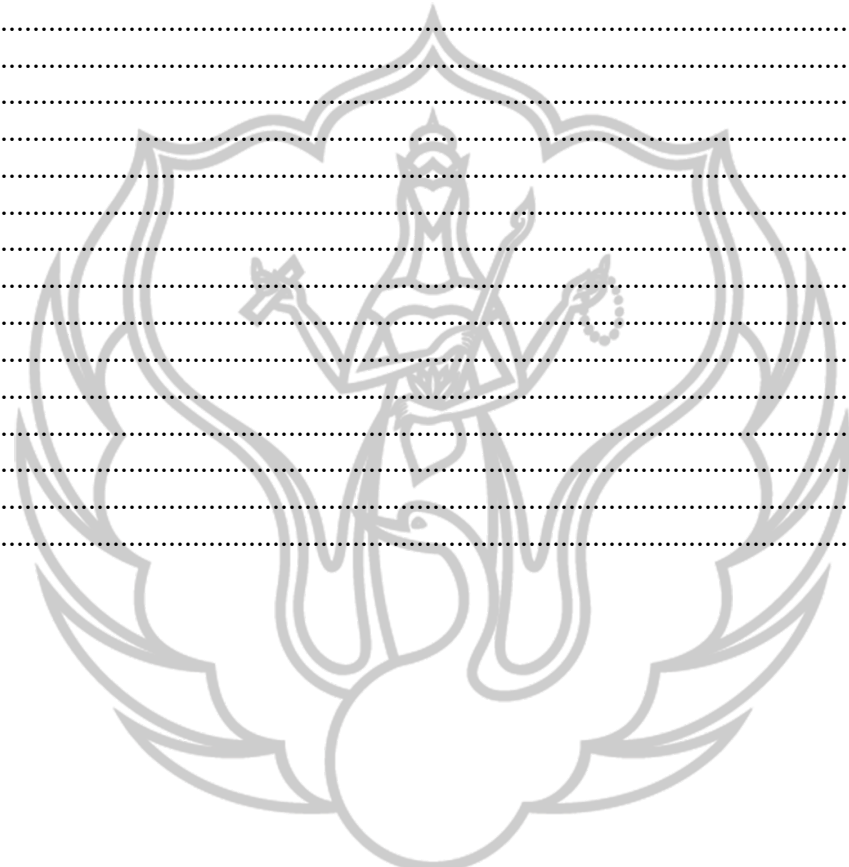
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
PERNYATAAN KEASLIAN.....	III
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	IV
<i>KEPADA AKAR YANG TAK PERNAH MEMINTA DIKENAL</i> .....	IV
KATA PENGANTAR .....	V
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR KARYA.....	IX
DAFTAR GAMBAR .....	X
DAFTAR LAMPIRAN.....	XII
ABSTRAK .....	XIII
<i>ABSTRACT</i> .....	XIV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	7
C. Tujuan dan Manfaat .....	7
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Fotografi <i>Fashion Editorial</i> .....	9
2. <i>High Fashion</i> .....	10
3. Fenomena <i>Work From Anywhere (WFA)</i> .....	12
4. Ruang Publik.....	13
B. Tinjauan Karya.....	15
1. Tung Pham Thanh .....	16
2. Saefie Adjie Badas.....	18
3. Renata Zazulak.....	21
4. Iona Chavela.....	26
5. Hodan Yousuf dan Palomo Spain .....	28
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	30
A. Objek Penciptaan .....	30
1. Objek Material .....	30
2. Objek Formal .....	32
B. Metode Penciptaan.....	33
1. Menentukan Ide.....	34
2. Studi literatur.....	36
3. Perwujudan.....	37
C. Proses Perwujudan .....	40
1. Bahan dan Alat.....	40
2. Rancangan Produksi.....	55
3. Persiapan Produksi .....	67
4. Pemotretan.....	67
5. Pascapemotretan.....	69

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	75
A. Ulasan Karya.....	75
B. Refleksi .....	150
C. Penyajian Karya .....	153
BAB V PENUTUP.....	154
A. Kesimpulan .....	154
B. Saran.....	155
DAFTAR PUSTAKA .....	157
LAMPIRAN.....	159
BIODATA DIRI.....	177



## DAFTAR KARYA

Karya 1 .....	75
Karya 2 .....	78
Karya 3 .....	82
Karya 4 .....	85
Karya 5 .....	88
Karya 6 .....	92
Karya 7 .....	95
Karya 8 .....	98
Karya 9 .....	101
Karya 10 .....	104
Karya 11 .....	109
Karya 12 .....	112
Karya 13 .....	115
Karya 14 .....	118
Karya 15 .....	121
Karya 16 .....	125
Karya 17 .....	128
Karya 18 .....	131
Karya 19 .....	134
Karya 20 .....	138
Karya 21 .....	141
Karya 22 .....	144
Karya 23 .....	147



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Karya Tung Pham Thanh .....	16
Gambar 2. 2 Karya Mario Giovanni Mentored Saeffie Adjie Badas .....	18
Gambar 2. 3 Renata Zalulak (a) .....	21
Gambar 2. 4 Diagram Lighting Karya Renata Zalulak (a).....	22
Gambar 2. 5 Karya Renata Zalulak (b) .....	24
Gambar 2. 6 Karya Iona Chavela .....	26
Gambar 2. 7 Hodan Yousuf & Palomo Spain RTW Fall 2021 .....	28
Gambar 3. 1 Kerangka Berpikir .....	34
Gambar 3. 2 Nikon Z 6 II.....	41
Gambar 3. 3 Nikkor Z 24-70 F4 S .....	42
Gambar 3. 4 Tamron 16-30mm f2.8 Z Mount .....	42
Gambar 3. 5 Godox AD600 Pro.....	43
Gambar 3. 6 Godox V1 .....	44
Gambar 3. 7 Beauty dish with honey comb .....	44
Gambar 3. 8 Octabox 80cm .....	46
Gambar 3. 9 Godox ML-CD15 Diffusion Dome .....	47
Gambar 3. 10 Light Stand .....	48
Gambar 3. 11 Nikon EN-EL15c.....	49
Gambar 3. 12 Memory card SanDisk Extreme 32 GB.....	50
Gambar 3. 13 MacBook Pro 2020.....	51
Gambar 3. 14 Adobe Photoshop 2025 .....	52
Gambar 3. 15 Adobe Lightroom Classic.....	53
Gambar 3. 16 Godox XT2 for Nikon.....	54
Gambar 3. 17 Narasi dan Rancangan Visual .....	66
Gambar 3. 18 Digital Imaging Process .....	71
Gambar 3. 19 Color Grading.....	74
Gambar 4. 1 Diagram Lighting Karya TA 1 .....	77
Gambar 4. 2 Diagram Lighting Karya TA 2 .....	81
Gambar 4. 3 Diagram Lighting Karya TA 3 .....	84
Gambar 4. 4 Diagram Lighting Karya TA 4.....	87
Gambar 4. 5 Diagram Lighting Karya TA 5.....	91
Gambar 4. 6 Diagram Lighting Karya TA 6.....	94
Gambar 4. 7 Diagram Lighting Karya TA 7 .....	97
Gambar 4. 8 Diagram Lighting Karya TA 8.....	100
Gambar 4. 9 Diagram Lighting Karya TA 9 .....	103
Gambar 4. 10 Diagram Lighting Karya TA 10 .....	108
Gambar 4. 11 Diagram Lighting Karya TA 11 .....	111
Gambar 4. 12 Diagram Lighting Karya TA 12 .....	114
Gambar 4. 13 Diagram Lighting Karya TA 13 .....	117
Gambar 4. 14 Diagram Lighting Karya TA 14.....	120
Gambar 4. 15 Diagram Lighting Karya TA 15 .....	124

Gambar 4. 16 Diagram Lighting Karya TA 16.....	127
Gambar 4. 17 Diagram Lighting Karya TA 17.....	130
Gambar 4. 18 Diagram Lighting Karya TA 18.....	133
Gambar 4. 19 Diagram Lighting Karya TA 19.....	137
Gambar 4. 20 Diagram Lighting Karya TA 20.....	140
Gambar 4. 21 Diagram Lighting Karya TA 21.....	143
Gambar 4. 22 Diagram Lighting Karya TA 22.....	146
Gambar 4. 23 Diagram Lighting Karya TA 23.....	149
Gambar 4. 24 Rancangan Penyajian Karya.....	153



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Behind the Scene produksi 1 .....	159
Lampiran 2 Behind the Scene produksi 4 .....	160
Lampiran 3 Dokumentasi Pelaksanaan Sidang Skripsi.....	161
Lampiran 4 Dokumentasi Meninjau Karya.....	162
Lampiran 5 Rancangan Poster Skripsi Penciptaan Ukuran A3.....	163
Lampiran 6 Rancangan Sampul Katalog Ukuran A5.....	164
Lampiran 7 Rancangan Sampul Buku Foto Ukuran A4 .....	165
Lampiran 8 Rancangan Unggahan Instagram Skripsi Penciptaan .....	166
Lampiran 9 Surat Kesediaan Pembimbing Skripsi Dosen I.....	167
Lampiran 10 Surat Kesediaan Pembimbing Skripsi Dosen II .....	168
Lampiran 11 Lembar Konsultasi Skripsi Dosen I.....	169
Lampiran 12 Lembar Konsultasi Skripsi Dosen II – Lembar I.....	170
Lampiran 13 Lembar Konsultasi Skripsi Dosen II – Lembar II .....	171
Lampiran 14 Surat Permohonan Mengikuti Ujian Skripsi.....	172
Lampiran 15 Lembar Pernyataan Keaslian Karya .....	173
Lampiran 16 Model Release – Model I.....	174
Lampiran 17 Model Release - Model II.....	175
Lampiran 18 Model Release - Model III.....	176



**FENOMENA *WORK FROM ANYWHERE* GENERASI Z SEBAGAI BENTUK  
KEBEBASAN BEREKSPRESI DALAM FOTOGRAFI  
*HIGH FASHION EDITORIAL***

**Firman Hidayat**

**2211269031**

**ABSTRAK**

Skripsi penciptaan ini membahas tentang *high fashion editorial* yang diterapkan oleh generasi Z dengan perspektif fenomena *Work From Anywhere* (WFA). Perkembangan teknologi digital menjadikan Generasi Z menjadi generasi yang adaptif dengan pola kerja ini, sekaligus memanfaatkan fleksibilitas sebagai ruang untuk mengekspresikan identitas mereka. Penciptaan karya fotografi ini bertujuan merepresentasikan kebebasan berekspresi Generasi Z dalam fenomena WFA melalui pendekatan fotografi *fashion editorial*. Metode penciptaan diawali dengan menentukan ide, studi literatur, perancangan narasi dan visual, pemotretan, hingga pengolahan karya. Landasan teori meliputi Fotografi *fashion editorial*, *high fashion*, fenomena *work from anywhere*, dan ruang publik. Fotografi *fashion editorial* digunakan untuk membangun narasi visual melalui elemen busana, pose, pencahayaan, dan ruang publik, sebagai representasi fleksibilitas kerja. Busana yang digunakan merupakan inspirasi dari gaya *high fashion* dengan eksplorasi *layering*, siluet, warna, dan aksesoris sebagai simbol identitas Generasi Z. Hasil penciptaan menunjukkan bahwa fotografi *high fashion editorial* mampu menjadi medium visual untuk menyampaikan bagaimana dinamika budaya kerja fleksibel serta kebebasan Generasi Z dalam berekspresi di era digital. Karya yang dihasilkan tidak hanya menampilkan estetika *fashion*, tetapi menghadirkan refleksi sosial mengenai perubahan cara bekerja, memaknai ruang, dan membangun identitas personal.

**Kata Kunci:** *Work From Anywhere*, Generasi Z, kebebasan berekspresi, fotografi *fashion editorial*, *high fashion*

**THE “WORK FROM ANYWHERE” PHENOMENON AMONG GENERATION  
Z AS A FORM OF FREEDOM OF EXPRESSION IN PHOTOGRAPHY  
HIGH FASHION EDITORIAL**

**Firman Hidayat**

**2211269031**

**ABSTRACT**

*This thesis explores high-fashion editorials created by Generation Z through the lens of the “Work From Anywhere” (WFA) phenomenon. Advances in digital technology have made Generation Z highly adaptable to this work model, while also allowing them to leverage its flexibility as a space to express their identities. This photographic project aims to represent Generation Z’s freedom of expression within the WFA phenomenon through the lens of fashion editorial photography. The creative process began with conceptualization, literature review, narrative and visual design, photography, and post-production. The theoretical framework encompasses fashion editorial photography, high fashion, the Work From Anywhere phenomenon, and public spaces. Fashion editorial photography is used to construct a visual narrative through elements of clothing, poses, lighting, and public spaces, serving as a representation of work flexibility. The clothing used draws inspiration from high fashion styles, exploring layering, silhouettes, colors, and accessories as symbols of Generation Z’s identity. The resulting work demonstrates that high fashion editorial photography can serve as a visual medium to convey the dynamics of flexible work culture and Generation Z’s freedom of expression in the digital age. The resulting work not only showcases fashion aesthetics but also presents a social reflection on changes in the way we work, interpret space, and build personal identity.*

**Keywords:** *Work From Anywhere, Generation Z, freedom of expression, fashion editorial photography, high fashion.*

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah membawa transformasi dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dunia kerja. Dalam dunia kerja, revolusi digital melahirkan beragam adaptasi seperti aktivitas profesional yang identik dengan kehadiran fisik di kantor yang kini telah tergeser dengan kemunculan model kerja yang lebih fleksibel. Kantor tidak lagi dimaknai sebagai gedung dengan ruang tertutup, melainkan sebagai jaringan yang bisa diakses dari mana saja dan kapan saja. Konsep *Work From Anywhere* (WFA) muncul sebagai bentuk adaptasi terhadap era keterhubungan digital yang memungkinkan pekerjaan dilaksanakan tanpa terikat pada lokasi dan waktu tertentu. Fleksibilitas lokasi merupakan ciri utama kerja jarak jauh modern, dimana ruang kerja dapat berpindah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pekerja (Korte, 1996, dalam Mungkasa, 2020, hlm. 4). Hal ini menjadi dasar ketertarikan penulis yang pada tahun 2025 juga sempat menjalani sistem kerja *Work From Anywhere*, untuk mengangkatnya menjadi topik pembahasan pada penciptaan sebuah karya seni fotografi.

*Work From Anywhere* dapat berjalan karena adanya dukungan teknologi digital yang semakin berkembang. Teknologi seperti internet, perangkat komunikasi daring, dan sistem penyimpanan berbayar,

memungkinkan pekerjaan dilakukan tanpa bergantung pada satu ruang kerja fisik. *International labour Organization* (ILO) menjelaskan bahwa teknologi informasi menjadi faktor utama yang memungkinkan pekerjaan dilakukan secara fleksibel dari berbagai lokasi, selama pekerjaan tersebut dapat dikerjakan secara digital (International Labour Organization, 2016, hlm. 1). Konsep kerja *Work From Anywhere* tidak hanya berkaitan dengan perubahan teknis dalam sistem kerja, tetapi juga mencerminkan perubahan budaya kerja secara lebih luas. Kerja tidak lagi dipahami sebagai aktivitas yang terpisah dari kehidupan sehari-hari, melainkan sebagai bagian yang dapat menyatu dengan ruang hidup individu. Mungkasa menyebutkan kerja jarak jauh berkontribusi pada perubahan cara kerja masyarakat modern, dimana hasil kerja menjadi lebih penting dibandingkan kehadiran fisik di kantor (Mungkasa, 2020, hlm. 3).

Perubahan sistem kerja yang semakin fleksibel tidak dapat dipisahkan dari pengaruh generasi baru yang kini turut aktif dalam dunia kerja, salah satunya adalah Generasi Z yang tumbuh bersama perkembangan teknologi digital. Dalam penelitiannya, Kristyowati menjelaskan bahwa generasi Z adalah seseorang yang lahir pada rentang tahun 1995 hingga 2010 (Kristyowati, 2021, hlm. 3), mereka umumnya didefinisikan sebagai individu yang lahir dan tumbuh pada era perkembangan teknologi digital, sehingga sejak awal kehidupan mereka telah terbiasa dengan internet dan perangkat digital. Kedekatan ini membentuk cara berpikir, berkomunikasi, dan bekerja yang berbeda jika dibandingkan generasi sebelumnya. Penelitian internasional

menunjukkan Generasi Z cenderung lebih memilih pola kerja yang fleksibel dibanding struktur kerja kaku (Dorsey dan Villa, 2020, dalam Muniz et al., 2024, hlm. 31).

Kondisi tersebut semakin mempertegas posisi Generasi Z sebagai generasi yang tidak hanya menuntut fleksibilitas kerja, tetapi juga memaknai fleksibilitas tersebut sebagai ruang ekspresi diri. Generasi Z tumbuh dalam lingkungan yang sangat dipengaruhi perkembangan teknologi digital, hal ini membentuk karakter yang adaptif, cepat, dan terbiasa membangun identitas diri secara aktif. Dalam konteks dunia kerja, fleksibilitas tempat dan waktu bukan sekadar kebutuhan praktis melainkan bagian dari cara mereka menjaga keseimbangan antara profesionalitas dan ekspresi personal (Niezurawska dkk., 2023, hlm. 12).

Kebebasan berekspresi dalam diri Generasi Z juga berkaitan dengan kebutuhan psikologis untuk menampilkan jati diri dan memperoleh pengakuan sosial. Dalam kajian psikologi, media digital memberikan ruang yang memungkinkan individu merasa lebih leluasa dalam menyampaikan pikiran, emosi, dan identitas karena kemudahan akses serta keterhubungan yang tinggi (Abdillah dkk., 2023, hlm. 3460). Meskipun kebebasan berekspresi dijamin secara hukum namun pelaksanaannya tetap berada dalam batas tanggung jawab moral dan sosial (Dewi, 2021, hlm. 31). Dengan demikian, ekspresi tidak hanya dimaknai sebagai kebebasan tanpa batas tetapi sebagai proses sadar dalam membangun identitas di ruang sosial maupun digital.

Dalam konteks *Work From Anywhere*, batas antara ruang personal dan ruang profesional menjadi lebih cair. Situasi ini membuka kemungkinan baru bagi Generasi Z untuk menampilkan identitas dan gaya hidupnya secara lebih fleksibel, termasuk melalui pilihan busana dan representasi visual. Fleksibilitas ruang kerja kemudian tidak hanya menjadi sistem kerja alternatif, tetapi juga menjadi ruang simbolik yang memungkinkan kebebasan berekspresi tampil secara lebih terbuka dan personal.

Fleksibilitas yang ditawarkan pola kerja *Work From Anywhere* di lingkungan kerja modern, memberikan kebebasan berekspresi lebih luas bagi Generasi Z yang dikenal sangat terbuka dalam mengekspresikan identitas diri. Lisa dan Irma mengatakan dalam penelitiannya bahwa Gen Z menggunakan Instagram sebagai media untuk menyampaikan opini, emosi, dan pandangan hidup secara terbuka karena *platform* ini memberi keleluasaan dalam menyampaikan ekspresi visual yang kreatif (Lisa & Irma, 2025, hlm. 12). Cara berpikir Gen Z yang cepat, adaptif, dan sering kali tidak linear, berpengaruh besar terhadap cara mereka mengekspresikan diri. Mereka tidak segan memadukan unsur humor, visual ekstrem, atau bahkan unik dalam menyampaikan opini. Dalam studi yang dilakukan Abdullah, gen Z memandang ekspresi digital bukan hanya sebagai ruang ekspresi personal, melainkan juga sebagai bentuk komunikasi diri yang reflektif dan strategis (Abdullah dkk., 2025, hlm. 58). Cara berpikir seperti ini sangat mempengaruhi bentuk ekspresi mereka di ruang publik, terlebih di ruang digital terutama

media sosial yang tidak memiliki batasan formal dan kreativitas individu justru diapresiasi.

Bentuk pengekspresian diri yang kuat dalam diri Generasi Z juga tercermin melalui ketertarikan mereka terhadap dunia *fashion*, salah satunya *high fashion*. *High fashion* sering dipahami sebagai pakaian eksklusif yang tidak hanya menunjukkan gaya tapi juga makna sosial dan budaya. Dalam konteks penciptaan karya fotografi ini, *high fashion* tidak digunakan secara utuh seperti yang ditampilkan pada peragaan busana, melainkan mengambil elemen gayanya dan mengolahnya kembali. Pengolahan dilakukan dengan memadupadankan berbagai pakaian dan aksesoris untuk menciptakan tampilan busana yang terinspirasi dari *high fashion*. Dengan mempertahankan nilai dari *high fashion* sekaligus mengeksplorasi kebebasan visual, penciptaan karya fotografi ini memanfaatkan *high fashion* sebagai ruang untuk mengeksplorasi identitas diri dari Gen Z. Dengan cara mengekspresikan keberanian berpikir visual yang melampaui batas, serta menyampaikan pesan sosial atau personal lewat cara berpakaian.

Ketertarikan Gen Z pada busana yang terinspirasi dari gaya *high fashion* turut mendorong peran penting fotografi *fashion editorial* sebagai media visual yang mampu mewadahi ekspresi tersebut. Menurut Israwati Hamsar, fotografi *fashion editorial* merupakan jenis fotografi yang tidak hanya berfokus pada visualisasi tren mode dan gaya busana, namun juga penyampaian pesan, membangun citra, dan mengemas narasi (Hamsar, 2024, hlm. 5). Fotografi

*fashion editorial* mencakup beberapa elemen visual seperti pose, ekspresi, latar, dan komposisi. Dalam kajian yang dilakukan oleh Israwati Hamsar menyatakan bahwa fotografi *editorial* tidak hanya menyampaikan nilai estetika, tetapi juga menyisipkan pesan moral atau sosial melalui visualisasi busana (Hamsar, 2024, hlm. 5). Hal ini relevan untuk menghadirkan kebebasan berekspresi Generasi Z dalam bingkai visual yang komunikatif dan reflektif.

Fotografi *fashion editorial* juga membuka peluang luas bagi eksplorasi estetika dan metafora visual, guna membingkai gagasan personal maupun sosial dalam sebuah karya seni. Hal ini dirasa sesuai dengan perencanaan penciptaan karya seni fotografi untuk menggambarkan keterhubungan antara ruang kerja fleksibel WFA, identitas Generasi Z, dan *fashion* sebagai bentuk ekspresi. Representasi yang dihadirkan tidak dimaksudkan untuk menjelaskan secara eksplisit, melainkan membangun suasana dan narasi visual yang mendorong pemahaman audiens.

Berdasarkan pemaparan tersebut, pemilihan medium fotografi *high fashion editorial* dalam penciptaan karya fotografi ini merupakan strategi visual yang sesuai untuk menuangkan gagasan mengenai kebebasan berekspresi Generasi Z, dalam fenomena kerja fleksibel masa kini. Melalui pendekatan ini, penulis berupaya membingkai fenomena sosial dan identitas personal dalam bahasa visual yang estetis, konseptual, serta terbuka terhadap pendapat atau interpretasi. Dengan demikian, karya yang dihasilkan tidak hanya bersifat

artistik, tetapi juga merefleksikan dinamika generasi dan visual yang terus berkembang.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan rumusan penciptaan yaitu bagaimana cara menciptakan karya fotografi dengan merespon fenomena *work from anywhere* yang dapat merepresentasikan kebebasan berekspresi generasi Z melalui fotografi *high fashion editorial*.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Dalam isi rumusan penciptaan yang telah disimpulkan, tujuan penciptaan ini adalah:

1. Menghasilkan karya fotografi *high fashion editorial* yang merepresentasikan ekspresi kebebasan generasi Z dalam konteks budaya kerja fleksibel atau *Work From Anywhere*.
2. Membangun narasi visual melalui pendekatan fotografi *editorial* yang mampu menciptakan estetika visual yang artistik.

Adapun manfaat dari penciptaan karya fotografi ini adalah:

1. Memberikan perspektif visual yang reflektif mengenai cara Generasi Z mengespresikan diri di tengah perubahan sosial dan budaya kerja saat ini.

2. Memperluas penerapan fotografi *editorial* sebagai medium artistik dalam penciptaan karya visual berbasis gagasan dan permasalahan sosial saat ini.

